



Pengaruh Maraknya Judi Online Terhadap Pengelolaan Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Medan)

Hapni Laila Siregar^{1*}, Diana Puspita Ayu² Hanifah Hanum³, May Sartika⁴,
Silvia Annur Hasibuan⁵

¹⁻⁵)Universitas Negeri Medan, Indonesia

hapnilaila@unimed.ac.id¹, dianapuspitaayu2804@gmail.com²,
hanifahhanum11@gmail.com³, maysartika32@gmail.com⁴, silvihasibuan2021@gmail.com⁵

Alamat: Jl. William Iskandar Ps V Medan Estate

Korespondensi: hapnilaila@unimed.ac.id*

Abstract. *The purpose of this research is to examine how Medan State University students' financial management is affected by the widespread practice of online gambling. The increasingly accessible online gambling phenomena has led to a number of issues, particularly with regard to the personal financial situation of students. 60 students were chosen as a sample for this study, which used a quantitative approach with a survey methodology. With the use of SPSS 25 software and basic linear regression, data analysis was completed. The purpose of this research is to examine how Medan State University students' financial management is affected by the widespread practice of online gambling. The increasingly accessible online gambling phenomena has led to a number of issues, particularly with regard to the personal financial situation of students. 60 students were chosen as a sample for this study, which used a quantitative approach with a survey methodology. With the use of SPSS 25 software and basic linear regression, data analysis was completed.*

Keywords: Online Gambling, Financial Management, Students, Linear Regression

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Medan dipengaruhi oleh maraknya praktik perjudian online. Fenomena perjudian online yang semakin marak menimbulkan berbagai permasalahan, khususnya terkait dengan kondisi keuangan pribadi mahasiswa. Sebanyak 60 mahasiswa dipilih sebagai sampel penelitian, yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi survei. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dan regresi linier dasar. Temuan penelitian ini, sebagaimana dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,150 dan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,939, menunjukkan bahwa maraknya praktik perjudian online berdampak buruk dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perjudian online menyumbang sekitar 93,9% dari variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Untuk menjaga stabilitas keuangan generasi mendatang, penelitian ini menyoroti perlunya inisiatif edukasi dan pencegahan berbasis kampus untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi partisipasi mahasiswa dalam perjudian online.

Kata Kunci: Judi Online, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Regresi Linier.

LATAR BELAKANG

Penggunaan internet di era globalisasi terus mengalami peningkatan setiap harinya. Internet merupakan sarana hasil dari kemajuan teknologi yang mampu mempermudah berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari secara praktis (Nasution, 2011). Namun, perkembangan teknologi internet ini juga membawa dampak, baik positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang muncul dari kemajuan internet adalah maraknya tindak pidana berupa perjudian daring (online). Perjudian sendiri merupakan aktivitas mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap berharga, dengan kesadaran adanya risiko serta harapan tertentu terhadap hasil

dari sebuah permainan, perlombaan, pertandingan, atau kejadian yang belum pasti (Kartono, 2011). Perjudian termasuk dalam kategori tindakan pidana, karena melibatkan taruhan sejumlah uang dengan harapan bahwa pemenang akan memperoleh seluruh uang yang dipertaruhkan. Aktivitas ini dapat menyebabkan kerugian secara finansial bagi pelakunya.

Lebih lanjut, Ramadhan (2023) menyatakan bahwa perjudian online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui jaringan internet dengan memanfaatkan situs atau platform tertentu. Kemudahan akses ini menyebabkan praktik perjudian berkembang pesat dan menyebar luas di tengah masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan tinggi di universitas, institut, atau akademi, dengan tugas utama untuk belajar. Sebagai generasi intelektual penerus bangsa, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis terhadap realitas sosial. Namun, karena masih berada dalam masa muda, mahasiswa kerap kali kurang mempertimbangkan risiko dari tindakan yang mereka lakukan (Darmaningtyas, 2004). Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas perjudian online menjadi permasalahan serius, karena dapat mengganggu peran mereka sebagai agen perubahan yang kritis, aktif, dan cendekia (Ratna, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena perjudian online. Fenomena ini memerlukan perhatian khusus, mengingat semakin banyak mahasiswa yang terlibat di dalamnya, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat di era digital memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk perilaku sosial dan ekonomi. Salah satu fenomena yang semakin meluas seiring kemajuan teknologi adalah judi online. Aktivitas perjudian yang sebelumnya bersifat konvensional dan terbatas oleh waktu serta tempat, kini berkembang menjadi lebih besar, mudah diakses, dan tersembunyi melalui platform daring (Hadi, 2021). Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran serius, terutama ketika judi online mulai menjangkiti generasi muda, seperti pelajar dan mahasiswa (Siringoringo, dkk 2024).

Perjudian adalah perilaku yang dilakukan secara terus-menerus dengan tujuan memperoleh kesenangan atau keuntungan, meskipun ada risiko kerugian (Kartini Kartono, 2005). Dalam konteks online, sifat adiktif perjudian semakin kuat karena didukung oleh sistem digital yang interaktif dan cepat, sehingga individu terdorong terus bermain dan mempertaruhkan uang tanpa memikirkan dampak jangka panjang. Judi online dirancang untuk memberikan ilusi kontrol dan harapan menang, padahal secara sistemik peluang tersebut lebih menguntungkan penyedia layanan dibanding pemain (Lesieur dan Rosenthal, 1991).

Faktor utama yang membuat judi online sangat menarik adalah anonimitas, akses yang mudah, kecepatan permainan, dan stimulasi visual yang menarik. Griffiths dalam kajiannya tentang Internet Gambling menyatakan bahwa permainan judi online merangsang pelepasan dopamin di otak yang berkaitan dengan rasa senang dan kecanduan. Hal ini menjelaskan mengapa banyak pengguna, terutama kalangan muda, mengalami ketagihan meskipun sudah mengalami kerugian finansial berulang kali. Judi online tidak hanya menimbulkan masalah ekonomi, tetapi juga berdampak pada kesehatan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi (Griffiths, 2003).

Menurut teori Social Learning Albert Bandura (1977), perilaku manusia banyak dipelajari melalui observasi dan peniruan lingkungan sekitar, termasuk media sosial dan internet. Dalam hal ini, maraknya konten yang mempromosikan judi online, baik langsung maupun terselubung (misalnya iklan, influencer, testimoni kemenangan), dapat membentuk persepsi positif terhadap aktivitas tersebut. Individu, terutama remaja dan mahasiswa yang masih mencari identitas dan sensitif terhadap pengaruh eksternal, rentan meniru perilaku ini karena dianggap sebagai cara cepat mendapatkan uang atau hiburan.

Pengelolaan keuangan adalah aspek penting dalam kehidupan individu, termasuk mahasiswa yang sedang dalam masa transisi menuju kemandirian. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berkembang secara intelektual, tetapi juga diharapkan mampu mengatur keuangan pribadi dengan bijaksana. Pengelolaan keuangan mencakup cara memperoleh dan menggunakan uang, serta kemampuan merencanakan, mengambil keputusan, dan mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan (Sari, 2020).

Pengelolaan keuangan pribadi meliputi perencanaan, penganggaran, tabungan, investasi, dan pengendalian pengeluaran untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Bagi mahasiswa, hal ini berarti mengatur dana dari orang tua, beasiswa, atau pekerjaan paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, transportasi, kebutuhan akademik, dan hiburan. Pengelolaan ini juga mencerminkan kemampuan menghindari perilaku boros, impulsif, dan konsumtif yang dapat membahayakan kestabilan finansial (Xiao, 2008).

Faktor utama keberhasilan pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan, yaitu pemahaman konsep dasar keuangan seperti suku bunga, inflasi, diversifikasi risiko, dan pengelolaan utang. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan sehat, seperti membuat anggaran, menabung rutin, dan menghindari utang konsumtif. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang paham pengelolaan keuangan sering mengalami masalah finansial, termasuk kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, ketergantungan

utang, hingga terjerumus dalam aktivitas ekonomi ilegal seperti pinjaman online ilegal atau judi online (Lusardi dan Mitchell, 2007).

Pengelolaan keuangan yang efektif juga melibatkan sikap dan nilai terkait uang. Mahasiswa yang memiliki nilai disiplin, tanggung jawab, dan orientasi jangka panjang dalam mengelola keuangan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Namun, banyak mahasiswa yang belum memiliki kesadaran atau keterampilan memadai sehingga sering menggunakan uang secara sembarangan tanpa perencanaan atau tujuan jelas (Furnham, 1999).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner berbasis Google Form. Metode kuantitatif adalah penelitian berdasarkan angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan mendapatkan kesimpulan umum (Sugiyono, 2017). Kuesioner bertujuan mengetahui pengaruh maraknya judi online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (studi kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Medan).

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Analisis deskriptif memberikan gambaran umum properti responden dan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Regresi linear sederhana memodelkan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian adalah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Sampel sebanyak 60 mahasiswa dipilih dengan teknik total sampling, di mana seluruh populasi digunakan sebagai responden. Teknik ini dipilih karena populasi kurang dari 100, sehingga seluruh anggota dijadikan sampel agar data lebih representatif (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Distribusi Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Distribusi Data Responden

Kategori	Persentase
Jenis Kelamin	
Perempuan	68%
Laki-Laki	32%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh laki-laki, dengan persentase mencapai 68%, sementara perempuan hanya 32%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi laki-laki dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Hasil Analisis Statistik

Data yang terdapat di dalam penelitian diolah memakai perangkat lunak SPSS 25. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel X (Maraknya Judi Online) dan variabel Y (Pengelolaan Keuangan Mahasiswa), menunjukkan bahwa keduanya telah terbukti valid dan reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear diterapkan untuk menaksir memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Maraknya Judi Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hasil pengolahan data dengan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.837	0.172		225.506	0.000
	Maraknya Judi Online	-0.150	0.006	-0.969	-27.267	0.000
Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa						

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 38,837 dan nilai koefisien regresi -0,150. Maka persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38,837 - 0,150$$

Makna Persamaan Regresi:

1. Nilai konstanta 38,837, artinya apabila variabel Maraknya Judi Online adalah 0, berarti rata-rata Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan sejumlah 38,837.

2. Koefisien regresi Maraknya Judi Online = -0,150, artinya Ketika Judi Online mengalami kenaikan 1 satuan maka Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan mengalami kenaikan sebesar -0,150 satuan. Koefisien regresi bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan judi online maka Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan cenderung semakin menurun.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang diajukan jika diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak sedangkan sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.837	0.172		225.506	0.000
	Maraknya Judi Online	-0.150	0.006	-0.969	-27.267	0.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa						

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Dapat dilihat tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = -27,267$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.676$ dengan perolehan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil Kesimpulan Maraknya Judi Online memberikan pengaruh negatif akan tetapi signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang mengindikasikan keterkaitan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil uji koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	0.939	0.938	0.73731
a. Predictors: (Constant), Maraknya Judi Online				

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas data menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara variabel X (Maraknya Judi Online) dan Y (Pengelolaan Keuangan Mahasiswa). Dengan nilai korelasi yang sedang ($R = 0,969$), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya sangat kuat. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,939 menunjukkan sekitar 93,9% variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Maraknya Judi Online, sementara itu sisanya sebanyak 6,9 % dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25, ditemukan bahwa maraknya judi online berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,150, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel judi online akan menurunkan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,150 satuan. Nilai koefisien regresi yang negatif mempertegas bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara kedua variabel. Uji signifikansi parsial (uji t) memperkuat temuan penelitian, dengan nilai t_{hitung} sebesar -27,267, jauh melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,676, dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa pengaruh judi online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa adalah signifikan. Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,939 atau 93,9%, yang menandakan bahwa variabel maraknya judi online menjelaskan hampir seluruh variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara sisanya sebesar 6,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas atau keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas judi online, semakin buruk pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang terjerat dalam perjudian online cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran, mengabaikan prioritas keuangan seperti biaya pendidikan, makan, atau kebutuhan pokok lainnya, serta berpotensi mengalami krisis finansial jangka panjang. Hal ini dapat dijelaskan secara psikologis dan ekonomi. Dari sisi psikologis, aktivitas judi online menciptakan dorongan emosional berupa harapan menang yang tinggi namun tidak realistis. Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke internet dan aplikasi perjudian kerap tergoda untuk bermain secara impulsif, menggunakan uang pribadi bahkan uang kuliah untuk berjudi. Dari sisi ekonomi, judi online merupakan bentuk pengeluaran yang bersifat spekulatif dan tidak produktif, sehingga tidak memberikan nilai tambah terhadap keuangan individu.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menyatakan bahwa judi online memiliki dampak negatif terhadap kondisi keuangan pribadi, terutama pada kalangan muda dan mahasiswa. Seperti penelitian Amalia (2021) dalam jurnal Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, dengan judul “Pengaruh Perilaku Konsumtif Mahasiswa terhadap Manajemen Keuangan Pribadi” menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan pada perilaku konsumtif dan impulsif seperti berjudi atau berbelanja daring berisiko lebih tinggi mengalami gangguan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa aktivitas yang tidak terencana dan berbasis emosi dapat merusak stabilitas keuangan mahasiswa.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Wijayanti & Prasetyo (2022) dalam Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling menunjukkan bahwa aktivitas judi online memberikan efek psikologis yang negatif terhadap mahasiswa, mulai dari stres keuangan, kecemasan, hingga penurunan kemampuan pengambilan keputusan finansial yang rasional. Hasil ini menguatkan temuan pada penelitian Universitas Negeri Medan, bahwa pengaruh judi online bukan hanya bersifat ekonomi, tetapi juga berdampak pada aspek mental mahasiswa dalam mengelola uang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nugroho (2020) dalam Jurnal Ekonomi dan Teknologi yang mengkaji pengaruh judi online terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di wilayah Jawa Barat juga menyimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara intensitas berjudi dengan kemampuan mengatur keuangan. Penelitian ini juga mencatat bahwa

semakin lama seorang mahasiswa terlibat dalam perjudian, semakin tinggi pula tingkat utang dan kesulitan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa maraknya judi online memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan aktivitas judi online akan menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien regresi yang negatif serta hasil uji signifikansi yang menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa yang terlibat dalam judi online cenderung mengalami pemborosan, peningkatan utang, bahkan menggunakan pinjaman online untuk berjudi. Akibatnya, kebutuhan pokok, biaya pendidikan, dan tabungan sering terabaikan, sehingga berpotensi menimbulkan krisis finansial dan masalah psikologis.

Dengan demikian, perlu adanya upaya preventif dan edukatif dari berbagai pihak, termasuk kampus dan keluarga, untuk meningkatkan literasi keuangan serta memberikan pemahaman tentang bahaya judi online agar mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan terhindar dari perilaku menyimpang tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Afandy, Chairil, and Febrilianty Fransiska Niangsih. "Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu." *The Manager Review* 2.2 (2020): 68-98.
- Afriansyah, Berlian, Upi Niarti, and Tuti Hermelinda. "Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)." *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)* 19.1 (2021): 25-30.
- Aprilia, Nita, Herlan Pratikto, and Akta Ririn Aristawati. "Kecenderungan adiksi judi online pada penjudi online: Bagaimana peran self-control?" *INNER: Journal of Psychological Research* 2.4 (2023): 888-895.
- Astuti, Laras. "Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online." *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)* 3.3 (2022): 180-189.
- Darmaningtyas. (2004). *Pendidikan sebagai Jalan Perubahan*. Yogyakarta: Galangpress.
- Hatimatunnisani, H., Nurfadillah, H., Wasti, M., Rika, P., & Maharani, R. (2023). Maraknya Judi Online dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta di Bandung). *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(1), 130-136.

- Hadi, S. (2021). *Teknologi Informasi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Sosial di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi. "Pengaruh net interest margin (NIM) terhadap return on asset (ROA) pada pt bank pembangunan daerah jawa barat dan banten tbk periode 2013-2017." *Jurnal E-Bis* 4.1 (2020): 78-87.
- Kartono, K. (2005). *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugraha, Riki Ilman. "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah Kota Tasikmalaya)." (2020).
- Nasution, H. (2011). *Ilmu Komunikasi: Pengantar dan Perspektif Baru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paramita, Gemala, and Nurul Musqari. "PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI: MEMAHAMI OBJEK FORMAL DAN MATERIAL DALAM KONTEKS KEHIDUPAN SEHARI-HARI." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 8.4 (2024): 895-911.
- Purba, Iin Hotprinauli, et al. "Upaya Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Togel Di Masyarakat." *Jurnal Darma Agung* 30.2 (2022): 19-25.
- Rahmatika, Arivatu Ni'matu, Bakti Widyaningsih, and Alifiyah Al Qaedah. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intermediasi." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 6.2 (2024): 154-175.
- Ratna. (2023). Indonesia Tempati Peringkat Teratas Judi Online, Begini Tanggapan Dosen FISIP UNAIR. *Universitas Airlangga*.
- Ramadhan, M. A. (2023). *Dampak Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas X*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari, R. M. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mahasiswa: Kemandirian dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sitanggang, Andri Sahata, Ridho Sabta, and Fani Yuli Hasiolan. "Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 1.6 (2023): 70-80.
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin. (2024). *Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak dan Upaya Pencegahannya*. *Jurnal Online Edukasi*, 6(2), 10948–10956.
- Warini, Sisin, Yasnita Nurul Hidayat, and Darul Ilmi. "Teori belajar sosial dalam pembelajaran." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2.4 (2023): 566-576.